ABSTRAK

PERILAKU KOMUNIKASI PENDAMPING ANAK JALANAN
(Studi Deskriptif Mengenai Perilaku Komunikasi Pendamping Anak Jalanan di Rumah Perlindungan Anak Yayasan Bahtera (Bina Sejahtera Indonesia) Kecamatan Sukajadi Kota Bandung)

Oleh :

Rizkha Mulya Sanjaya
NIM. 41810163

Skripsi ini dibawah bimbingan :

Oki Achmad Ismail., S.Sos., M.I.Kom

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguraikan secara mendalam tentang Perilaku Komunikasi Pendamping Anak Jalanan di RPA Yayasan Bahtera Kecamatan Sukajadi Kota Bandung. Untuk menjabarkannya, maka fokus masalah tersebut peneliti bagi menjadi tiga sub-sub masalah mikro, yaitu komunikasi verbal, komunikasi non verbal, dan motif yang melatari Pendamping di RPA Yayasan Bahtera.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi deskriptif perilaku komunikasi dengan teori substantif yang diangkat yaitu interaksi simbolik. Subjek penelitian adalah pendamping yang mendampingi anak jalanan di RPA Yayasan Bahtera, terdiri dari 4 (empat) pendamping informan yang diperoleh melalui teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, studi kepustakaan, dokumentasi, dan catatan lapangan. Teknik uji keabsahan data dengan cara triangulasi data sumber dan waktu, diskusi dengan teman sejawat.

Hasil penelitian menunjukan bahwa pertukaran adanya simbol-simbol verbal meliputi bahasa yang digunakan oleh pendamping seperti penggunaan bahasa Sunda pada saat kegiatan pendampingan dan bahasa Indonesia pada saat kegiatan konseling, non verbal dari pendamping meliputi bahasa tubuh, penampilan fisik, dan sentuhan serta mengenai motif masa lalu dan masa yang akan datang pendamping berdasarkan pengalaman masa lalu dan masa akan datang.

Simpulan dari penelitian ini bahwa perilaku komunikasi pendamping anak jalanan terbentuk karena adanya suatu proses komunikasi yang berlanjut dan secara berulang-ulang melalui kegiatan pendampingan dan konseling yang diadakan di RPA Yayasan Bahtera.

Saran dari penelitian ini diharapkan pendamping dapat lebih pandai membaca situasi dan kondisi *mood* dari anak jalanan serta bahasa tubuh seperti ekspresi wajah pendamping agar lebih ditinggkatkan kembali karena bahasa tubuh berfungsi sebagai pertajaman dan perjelasan dari komunikasi melalui bahasa yang digunakan dalam memberikan arahan-arahan kepada anak.

Keyword : Perilaku komunikasi, komunikasi verbal, komunikasi non vebal, motif.